



DOK. PEMKOT YOGYA
M EMANTAU LANGSUNG
 - Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya, Kadri Renggono sedang memantau ketersediaan bahan pokok (bapak jelang Ramadan) di salah satu pasar tradisional, Selasa (21/3) lalu.

Pemkot Yogya Pastikan Stok Bapok Aman dan Harga Terkendali

YOGYA, TRIBUN - Memasuki bulan Ramadan, Pemkot Yogya memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok di wilayahnya dalam keadaan aman. Sementara dari segi harga, beberapa komoditas saat ini memang mengalami kenaikan namun masih terkendali.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya, Kadri Renggono, mengatakan, pihaknya sudah memantau langsung situasi di pasar tradisional. Berdasar hasil pantauan, distribusi bapok menuju empat pasar tradisional di Kota Yogya pun lancar dan tak terkendala kondisi jelang puasa.

"Kami lihat, sisi pasokan lancar. Dari sisi harga, ada beberapa yang naik, ada yang stabil," urainya, Selasa (21/3).

Dia mencontohkan beberapa banderol pangan yang mengalami kenaikan tetapi relatif stabil adalah cabai merah dan rawit merah. Kemudian, untuk beras relatif stabil di harga yang tinggi, sementara harga daging ayam broiler mengalami peningkatan dan dari biasanya berkisar Rp33 ribu per ki-

logram (kg) jadi Rp35 ribu.

Selain itu, tercatat pula harga bahan pokok lainnya, seperti cabai rawit merah menyentuh Rp 70 ribu, dari sebelumnya Rp65 ribu perkg. Lalu, harga cabai merah besar di kisaran Rp45 ribu, beras IR II Rp 11.300, kemudian daging sapi kualitas I dibanderol Rp135 ribu perkg.

"Kalau cabai memang karena curah hujan yang masih cukup tinggi. Sementara beras, kita berharap sentra-sentra mulai panen Maret, April, Mei. Itu harapan kami, agar ketersediaan relatif terjaga," jelasnya.

Selanjutnya, Kadri menandaskan, bakal melihat hasil pantauan secara keseluruhan dan mencocokkan data di keempat pasar pantauan lainnya. Terutama, mengenai ketersediaan pangan yang harus sanggup memenuhi kebutuhan selama Ramadan hingga lebaran.

Terlebih, ia mewanti-wanti dengan status Kota Yogya sebagai daerah tujuan wisata, dipastikan bakal ada gelombang pelancong menjelang lebaran

nanti. Karena itu, Pemkot Yogya pun berharap pihak Bulog sudah memiliki persiapan terkait potensi wisatawan selama Idulfitri.

Sementara, selaras hasil pemantauan di distributor minyak goreng CV Inter Suma Fortuna, Kota Yogya, ia menyebut, tidak ada masalah berarti. Meski demikian, Kadri meminta pihak distributor menjaga kelancaran pasokan supaya kebutuhan warga tetap terjamin.

"Sejauh ini laporannya stok cukup banyak, khususnya Minyakita. Kalau yang minyak premium, lebih banyak lagi. Mereka ini, kan, distributor D2 lingkupnya Minyakita untuk dalam kota saja," ujarnya.

Pj Wali Kota Yogya, Sumadi, mengatakan, eksekutif senantiasa berupaya mengontrol alur distribusi bapok menuju Kota Pelajar, sehingga kebutuhan penduduk tercukupi selama puasa.

"Prinsipnya stok pangan tercukupi, mohon masyarakat tidak perlu takut persediannya meplet, terus panik," katanya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005